MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG HAKIKAT HIDUP

Ahmad Sudirman

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG HAKIKAT HIDUP

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai hakikat hidup manusia dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai hakikat hidup manusia dalam ayat:

"Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dengan mendapat rezki. (Ali 'Imran : 3: 169)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai hakikat hidup manusia penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese hakikat hidup manusia hidup, mati, hidup dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

HAKIKAT MANUSIA HIDUP KEMUDIAN MATI

Sekarang kita mencoba untuk membuka rahasia yang tersimpan dalam ayat: "Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati;... (Ali 'Imran : 3: 169)

Apa yang terjadi ketika orang yang gugur itu mati?

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur,

amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Kita bisa mengatakan bahwa manusia dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Apabila orang yang gugur itu mati dan tubuhnya dikuburkan ke bumi berlangsunglah proses pembusukan atau proses dekomposisi melalui bantuan organisme hidup seperti jamur, bakteri, belatung dan semut. Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

MANUSIA YANG GUGUR DIJALAN ALLAH TETAP HIDUP

Selanjutnya kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: "...bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dengan mendapat rezki. (Ali 'Imran : 3: 169)

Sekarang, mengapa orang yang gugur dijalan Allah tidak mati, melainkan tetap hidup?

Jawabannya adalah

Ketika atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang gugur tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer. Selanjutnya atom atom tersebut akan dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia dan organisme hidup yang baru lainnya.

Jadi "... mereka itu hidup disisi Tuhannya....(Ali 'Imran : 3: 169) karena atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang gugur tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita juga dalam tanah serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang gugur tersebut tetap hidup dan berkumpul disekeliling kita juga dalam tanah serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Inilah rahasia yang terkandung dalam ayat: "... mereka itu hidup disisi Tuhannya....(Ali 'Imran : 3: 169)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa "Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati;... (Ali 'Imran : 3: 169)

Yang terjadi ketika manusia mati.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Kita bisa mengatakan bahwa manusia dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Apabila manusia itu mati dan tubuhnya dikuburkan ke bumi berlangsunglah proses pembusukan atau proses dekomposisi melalui bantuan organisme hidup seperti jamur, bakteri, belatung dan semut. Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Rahasia yang ada dibalik ayat: "...bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dengan mendapat rezki. (Ali 'Imran: 3: 169)

Mengapa orang yang gugur dijalan Allah tidak mati, melainkan tetap hidup?

Karena ketika atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang gugur tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer. Selanjutnya atom atom tersebut akan dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia dan organisme hidup yang baru lainnya.

Jadi "... mereka itu hidup disisi Tuhannya....(Ali 'Imran : 3: 169) karena atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang gugur tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita juga dalam tanah serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang gugur tersebut tetap hidup dan berkumpul disekeliling kita juga dalam tanah serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Inilah rahasia yang terkandung dalam ayat: "... mereka itu hidup disisi Tuhannya....(Ali 'Imran : 3: 169)

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se